

Laporan Kinerja Bulanan

PROGRESSIVE MONEY RUPIAH - OKTOBER 2014

Secure Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani lebih dari 100 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia.

TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan secara aktif melakukan pengelolaan portofolio pada saham, obligasi dan berbagai jenis instrumen pasar uang.

| Komposisi Aset | | Alokasi Portofolio Reksadana | | HARGA UNIT (Beli) |
|----------------------|---------|------------------------------|-------------|---------------------|
| Instrumen Pasar Uang | 0.00% | Efek Bersifat Ekuitas | : 35% - 65% | 628.4709 |
| Reksadana | 100.00% | Efek Utang & Pasar Uang | : 35% - 65% | |

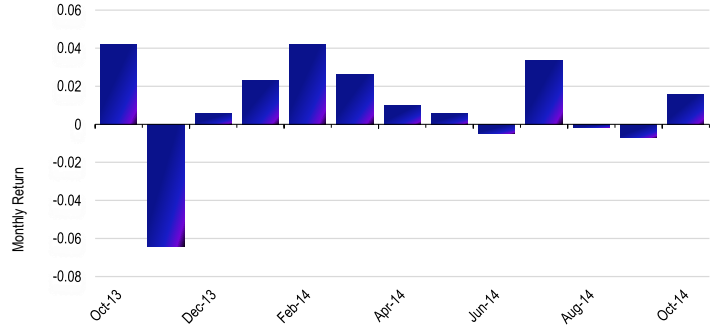
| Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad) | | Rincian Portofolio Reksadana | |
|---|----------------------------|------------------------------|----------|
| Astra Int'l (Saham) | FR0069 (Obligasi) | Efek Bersifat Ekuitas | : 50.61% |
| Mandiri (Saham) | FR0070 (Obligasi) | Efek Utang & Pasar Uang | : 49.39% |
| BCA (Saham) | FR0071 (Obligasi) | | |
| BRI (Saham) | PT. TELKOM (Saham) | | |
| FR0068 (Obligasi) | Unilever Indonesia (Saham) | | |

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Progressive Money



Kinerja Progressive Money



| | 1 Bulan | 3 Bulan | 1 Tahun | YTD | Sejak Awal |
|-------------------|---------|---------|---------|--------|------------|
| Progressive Money | 1.59% | 0.70% | 8.25% | 15.02% | 843.74% |
| Tolak Ukur** | 0.79% | 1.16% | 8.77% | 13.88% | 452.03% |

** Mulai April 2014, tolok ukur menggunakan [50% LQ45 + 50% HSBC Total Return Bond Index net]

Pada periode sebelum April 2014, tolok ukur menggunakan [50% IHSG + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR 1 Bulan)]

Analisa :

Progressive Money Rupiah membukukan kinerja positif selama Oktober 2014 ditengah menurunnya kinerja IHSG yang ditutup pada level 5089.55 (-0.93% MoM) dan naiknya HSBC Bond Index (3.61% MoM) dibanding September 2014. Pergerakan mix ini terjadi pasca pelantikan Presiden Indonesia dan para pelaku pasar sedang menunggu keputusan kenaikan BBM yang akan segera diumumkan. Sektor properti, semen, konstruksi dan Bank membukukan kinerja yang baik selama Oktober sebaliknya sektor media dan energi membukukan kinerja negatif. Total kepemilikan asing pada obligasi per 30 Oktober sebesar IDR 459.94 triliun atau 37.81% dari total outstanding. Cadangan devisa di September sedikit naik ke level USD 111.2 Miliar, naik USD 36 juta dari bulan lalu, atau setara dengan 6.3 bulan impor dan pembayaran hutang luar negeri. Inflasi di Oktober sebesar 0,47% mom atau 4,83% yoy dibanding di September lalu sebesar 0,27% mom atau 4,53% yoy. Sementara, Neraca perdagangan (trade balance) Indonesia di September mengalami defisit sebesar USD 270 juta, turun dari USD 312 juta pada bulan sebelumnya. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga di level 7.5% pada Oktober dan rupiah mengalami apresiasi sebesar 1.06% ke level 12,082.

Informasi Lain-Lain

| | | | |
|---------------------|--------------------|---|----------|
| Dana Pertama Masuk | : 29 Oktober 2001 | Periode Valuasi | : Harian |
| Mata Uang | : IDR | Biaya Awal (Single) | : 5.00% |
| Total Dana Kelolaan | : 3,267,469,849.78 | Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli. | |

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.